

RINGKASAN

Muhammad Azza Subagyo, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, September 2015. *Konsep Ruang Jalan Sebagai Fasilitas Pejalan Kaki Berdasarkan Pola Pergerakan dan Aktifitasnya Pada Lingkungan Permukiman Kelurahan Ketawanggede*. Dosen Pembimbing, Johannes Parlindungan Siregar ST., MT., dan Chairul Maulidi ST., MT.,

Lokasi penelitian berada pada lingkungan permukiman Kelurahan Ketawanggede yang menyediakan tempat tinggal dekat dengan Universitas Brawijaya. Berjalan kaki merupakan moda utama transportasi pada lokasi tersebut. Ruang jalan pada lokasi tersebut digunakan sebagai jalur sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan tanpa ada pemisahan ruang, dimana memiliki fasilitas yang kurang memadai. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas pejalan kaki terkait pelayanannya pada pola pergerakan dan aktifitas didalamnya, serta kondisi ruang jalan sebagai fasilitas pejalan kaki.

Peneliti menggunakan beberapa metode analisis yaitu konfigurasi ruang untuk mengidentifikasi struktur ruang sebagai dasar penilaian sirkulasi pejalan kaki. Kemudian dengan metode pemetaan perilaku, dilakukan identifikasi pola pergerakan pejalan kaki dan kendaraan agar diperoleh tingkat penggunaan ruang beserta pengaruhnya terhadap tata guna lahan. Kemudian identifikasi ruang jalan sebagai fasilitas pejalan kaki beserta fasilitas pendukungnya.

Analisis yang dihasilkan dari penelitian antara lain konfigurasi ruang menunjukkan bahwa kondisi struktur ruang tidak dapat terhubung dengan baik, dimana pejalan kaki sebagai pengguna ruang akan mudah tersesat saat masuk ke dalam sistem, sehingga dihasilkan kelas jalur pejalan kaki yang menunjukkan tingkat kemudahan aksesibilitas. Kemudian hasil identifikasi pola pergerakan pejalan kaki ditemukan bahwa terdapat ketidaksesuaian terhadap kelas aksesibilitas jalur pejalan kaki dimana hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi tata guna lahan, sedangkan untuk identifikasi pola pergerakan kendaraan ditemukan bahwa terdapat jalur-jalur yang perlu diperhatikan terkait efek lalu lintas kendaraan terhadap pergerakan pejalan kaki. Kemudian untuk identifikasi ruang jalan sebagai fasilitas pejalan kaki ditemukan bahwa pejalan kaki akan kesulitan bergerak pada jalur-jalur tertentu, selain itu fasilitas pendukung jalur pejalan kaki masih kurang memadai. Untuk konsep rencana ruang jalan sebagai fasilitas pejalan kaki digunakan analisis tingkat kepentingan dan kepuasan, sehingga dihasilkan variabel prioritas penataan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil berupa konsep ruang jalan yang mendukung aktifitas pejalan kaki.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah Kota Malang dalam mengambil kebijakan untuk menata sebuah kawasan khususnya lingkungan permukiman Kelurahan Ketawanggede dengan moda utama berjalan kaki, dengan memberikan fasilitas-fasilitas untuk mengutamakan aktifitas pejalan kaki, sehingga dapat mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dan menciptakan lingkungan permukiman yang nyaman bagi aktifitas pejalan kaki.

Kata Kunci : Pejalan Kaki, Struktur Ruang, Pola Pergerakan.